

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
KEINDAHAN ALAM MELALUI MEDIA ALAM SEKITAR PADA SISWA
KELAS V SDN 5 RIWANG KECAMATAN LAROMPONG KABUPATEN
LUWU**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

RATNA

NIM 13.16.14.0021

**PROGRAM STUDI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2018**

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
KEINDAHAN ALAM MELALUI MEDIA ALAM SEKITAR PADA SISWA
KELAS V SDN 5 RIWANG KECAMATAN LAROMPONG KABUPATEN
LUWU**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

RATNA

NIM 13.16.14.0021

Dibimbing Oleh :

1. Drs. H. Zainuddin Samide, M.A.
2. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna
NIM : 13.16.14.0021
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 14 Oktober 2017

Yang membuat pernyataan,

Ratna
NIM 13.16.14.0021

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -
Hal : Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di-

Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ratna
NIM : 13.16.14.0021
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : "Upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi keindahan alam melalui media alam sekitar pada siswa kelas V SDN 5 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu".

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Drs. H. Zainuddin Samide, M.A.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ratna
NIM : 13.16.14.0021
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : "Upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi keindahan alam melalui media alam sekitar pada siswa kelas V SDN 5 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu".

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Pembimbing II

Muhammad Guntur S.Pd., M.Pd
NIP 19791011 201101 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul : Upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi keindahan alam melalui media alam sekitar pada siswa kelas V SDN 5 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu.

Yang ditulis oleh :

Nama : Ratna

NIM : 13.16.14.0021

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada seminar hasil penelitian.

Demikian untuk diproses selanjutnya

Palopo, 14 Oktober 2017

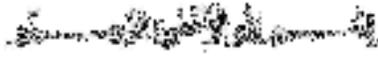
Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Zainuddin Samide, M.A.

Muhammad Guntur S.Pd., M.Pd.
NIP 19791011 201101 1 003

PRAKATA



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur ke hadirat Allah swt., Tuhan yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang senantiasa memberikan kekuatan jasmani dan rohani kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun dalam bentuk sederhana. Salawat serta salam atas Nabi Muhammad saw., para keluarga, sahabat dan para pengikut beliau hingga sampai akhir zaman.

Skripsi ini berjudul “upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi keindahan alam melalui media alam sekitar pada siswa kelas V SDN 5 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu.”. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan tantangan yang begitu banyak tetapi dapat diselesaikan berkat adanya ketekunan, ketelitian, kecermatan peneliti dan bantuan dari beberapa pihak baik secara material maupun psikis. Oleh karena itu, dengan penuh ketulusan hati, keikhlasan peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abdul Pirol, M.Ag., beserta para wakil rektor IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi tempat peneliti menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Drs. Nurdin K., M.Pd., beserta para wakil Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, dan Dr. Edhy Rustan, M.Pd., selaku ketua program studi PGMI IAIN Palopo.

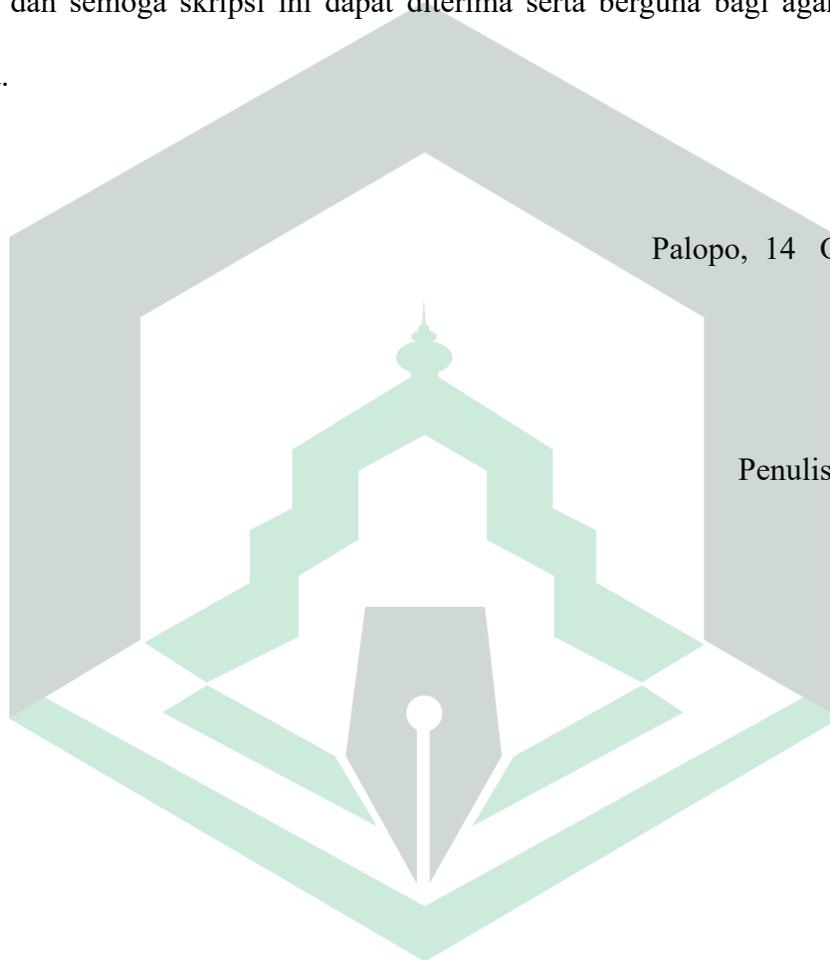
3. Pembimbing I dan II, Drs. H. Zainuddin Samide, M.A. dan Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang begitu banyak kepada peneliti secara ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Bapak dan Ibu dosen IAIN Palopo, yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.
5. Kepala dan staf perpustakaan yang turut membantu peneliti dalam hal fasilitas buku-buku dalam penyusunan skripsi ini.
6. Suharni, S.Pd. SD, selaku kepala sekolah SDN 05 Riwang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Wahidah, S.Pd. guru kelas V SDN 05 Riwang yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
8. Siswa dan siswi kelas V SDN 05 Riwang atas kesediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
9. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Sumardin dan Ibunda Sunaria yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang, kesabaran dan do'a yang tulus. juga pada semua keluarga ku yang selama ini tidak henti-hentinya memberikan motivasi kepada peneliti sehingga bersemangat menyelesaikannya dengan baik. Dan terkhusus juga buat suami tersayang yang juga memberikan banyak bantuan berupa materi, motivasi dan banyak lagi kepada peneliti, untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini, tanpa bantuan kalian semua peneliti tidak bisa seperti sekarang ini, hanya Allah yang bisa membalas kebaikan kalian.

10. Seluruh teman seperjuangan Program Studi PGMI angkatan 2013: Fitrawati Amiruddin, Siti Nurhidayati, Rispa Mansur, Sarti, Khusnul Khotima, Fitriani, dan masih banyak lagi yang peneliti tidak sebutkan satu-persatu yang telah bersedia membantu dan senantiasa memberikan saran dengan tulus dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah swt., peneliti bermohon semoga bantuan dari semua pihak mendapat pahala yang berlipat ganda, senantiasa dimudahkan dalam segala urusan dan semoga skripsi ini dapat diterima serta berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

Palopo, 14 Oktober 2017

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Hipotesis.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Hasil Penelitian.....	6
F. Defenisi Oprasional dan Ruag Lingkup Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relavan	9

B. Kajian Pustaka.....	10
1. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia	10
2. Hakikat menulis puisi.....	13
a. Hakikat menulis puisi.....	13
b. Unsur-unsur intrinsic dalam puisi	13
c. Pembelajaran menulis puisi keindahan alam	14
d. Penilaian dalam puisi	16
3. Hakikat media alam sekitar	17
a. Pengertian media alam sekitar	17
b. Fungsi media pembelajaran.....	17
c. Manfaat media alam sekitar	17
d. Faktor - faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan media pembelajaran	19
e. Pengertian media alam sekitar	19
C. KERANGKA PIKIR.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Objek tindakan	24
B. Lokasi penelitian.....	25
C. Sumber data.....	25
D. Teknik pengumpulan data.....	26
E. Teknik analisis data.....	27
F. Siklus penelitian.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil penelitian.....	33
B. Pembahasan	55

BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR		Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	22
Gambar 2.2 Desain PTK Kemmis dan Tanggar.....	29



DAFTAR TABEL

Nama Tabel	Halaman
Tabel 3.2 kategori pengkategorian skor	28
Tabel 4.1 Nama-Nama Guru SDN 05 Riwang.....	34
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SDN 05 Riwang.....	36
Tabel 4.3 Pra Siklus Pada Siswa Kelas V SDN 05 Riwang.....	39
Tabel 4.4 Hasil Evaluasi Siswa Kelas V SDN 05 Riwang Siklus I.....	42
Tabel 4.5 Pengkategorian Keterampilan Menulis Puisi Siswa Siklus I.....	44
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas V SDN 05 Riwang.....	45
Tabel 4.7 Lembar Observasi Untuk Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran.....	46
Tabel 4.8 Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dari Prasiklus Ke Siklus I	47
Tabel 4.9 Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Siklus II	49
Tabel 4.10 Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dari Siklus I Ke Siklus II	51
Tabel 4.11 Katagorisasi Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa Siklua II	52
Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas V SDN 05 Riwang	53
Tabel 4.13 Lembar Observasi Aktivitas Guru Kelas V SDN 05 Riwang.....	54
Tabel 4.14 Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dari Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II Siswa Kelas V SDN 05 Riwang	56

ABSTRAK

Ratna, 2017. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Keindahan Alam Melalui Media Alam Sekitar Pada Siswa Kelas V SDN 5 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu .Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Drs. H. Zainuddin Samide, M.A dan Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci : Keterampilan Menulis Puisi, Media Alam,

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan media alam sekitar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SDN 5 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media alam sekitar pada siswa Kelas V di SDN 05 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu,

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa suatu tindakan di dalam kelas, adapun sumber data dari penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, tes dan observasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: dengan menggunakan media alam sekitar peningkatan keterampilan menulis puisi setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan pada aktifitas, perbandingan skor padarata-rata nilai pada prasiklus hingga siklus II. Skor rata-rata pada prasiklus sebesar 54,5, pada saat siklus I meningkat menjadi 71, dan pada siklus II meningkat menjadi 80,25. Peningkatan skor dari siklus I ke siklus II sebesar 1,7. Peningkatan skor akhir pada setiap aspek yakni aspek tema, pencitraan, diksi, majas, amanat dari siklus I ke siklus II adalah 0,4, 0,4, 0,35, 0,3 dan 0,25. Dengan demikian penggunaan media yang sesuai dengan materi pembelajaran akan membantu seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan siswa akan lebih mudah mengerti tentang apa yang disampaikan pada saat proses pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran sastra saat ini kondisinya masih sangat memprihatinkan. Selain itu juga masih ditemui banyak kendala. Pembelajaran sastra dianggap hanya sekadar pelengkap dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini mungkin saja disebabkan karena kurangnya kompetensi yang dimiliki guru dalam pengajaran sastra. Guru bahasa seharusnya juga berperan sebagai guru sastra. Orang yang belajar bahasa dengan keberhasilan yang lebih besar ketika mereka menggunakan bahasa tersebut sebagai alat memperoleh informasi, bukan sekadar menguasai bahasa dari segi pengetahuan/teori.¹ Namun pada kenyataannya guru lebih banyak mengajar tentang bahasa dari pada memberikan pembelajaran sastra. Hal lain yang menyebabkan ketidak berhasilan pengajaran sastra adalah alokasi waktu pembelajaran yang terbatas, sehingga guru tidak mampu menggunakan alokasi waktu yang terbatas ini untuk mengajar teori dan praktek .

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Guru memiliki banyak tugas, baik yang terkait oleh dinas maupun diluar dinas, dalam bentuk pengamndian, meliputi mendidik, mengajar.²

¹Suwarsih Madya, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta : Uny Press,2013),h. 85

² H. Abd. Rahman Getting, *Menuju Guru Professional dan Ber-Etika*, (Cet 9 Yogyakarta : Grha Guru, 2014),h. 21-22

Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar (SD) diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Di samping itu, dengan pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra Indonesia.³

Siswa perlu mengerti apa makna belajar menulis puisi, apa manfaatnya, siapa, dan bagaimana mencapainya. Selain Siswa kelas V SDN 05 Riwang, peneliti juga mewawancarai guru Bahasa Indonesia yang ada di sekolah tersebut. Pengalaman yang dialami guru tersebut pada saat mengajarkan Bahasa Indonesia adalah siswa mengalami kesulitan menuangkan pikiran dan perasaannya dalam bentuk puisi. Kesulitan yang dihadapi siswa itu ditandai dengan beberapa hal seperti siswa kesulitan menemukan ide, menemukan kata pertama dalam puisinya, mengembangkan ide menjadi puisi karena minimnya penguasaan kosa kata, karena tidak terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran, dan imajinasinya ke dalam puisi. Pembelajaran menulis puisi keindahan alam dianggap sebagai pembelajaran yang sulit bagi siswa. Penyebabnya adalah karena mereka jarang berlatih. Guru hanya mengajar teori tentang puisi dan tidak pernah mengadakan praktik menulis puisi. Jika ada materi tentang membaca puisi, guru tidak pernah menuntut siswanya untuk membacakan puisi karya mereka sendiri, selain itu siswa sebagian besar dari mereka belum bisa menggunakan bahasa baku yang benar, melainkan sering menggunakan

³Zulela. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung. Remaja Rosdakarya. 2003. h, 4

bahasa daerah dari daerah masing-masing. Para siswa cukup mencari dari buku ataupun internet, lalu membacakannya di depan kelas, Penggunaan media pembelajaran yang tidak variatif ternyata juga banyak berpengaruh pada rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi keindahan alam. Guru cenderung menggunakan media yang konvensional, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar lebih dalam. Media alam sekitar merupakan salah satu media yang cukup efektif untuk pembelajaran menulis puisi, khususnya puisi keindahan alam. Media alam sekitar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran. Media ini sangat murah namun dapat dipergunakan secara sangat efektif untuk pembelajaran. Selain itu, media alam sekitar juga dapat menghilangkan kebosanan siswa. Belajar selama ini selalu di ruang kelas, akan tetapi dengan media alam sekitar siswa dapat diajak ke luar ruangan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini akan menarik perhatian siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Setiap individu, dapat mengembangkan kepribadiannya melalui belajar.

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Menurut Arends, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan

sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.⁴

Berdasarkan uraian di atas dan kaitannya dengan penelitian ini adalah perlu adanya pemecahan masalah pembelajaran menulis puisi, khususnya puisi keindahan alam. Oleh karena itu, peneliti berkolaborasi dengan guru pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia melakukan upaya peningkatan kemampuan menulis puisi keindahan alam pada siswa kelas V di SDN 5 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu melalui optimalisasi penggunaan media alam sekitar dalam pembelajaran menulis berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis puisi dan kemampuan siswa dalam menulis puisi keindahan alam. Media alam sekitar ditentukan oleh guru dan peneliti dengan pertimbangan media tersebut terbukti lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi keindahan alam.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah dengan menggunakan media alam sekitar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa Kelas V di SDN 05 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu ?

⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Cileban Timur: Pustaka Pelajar, 2009), h. 46

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban tentative terhadap masalah yang hendak dipecahkan melalui penelitian, yang dirumuskan atas dasar pengetahuan yang ada dan logika yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang hendak dilakukan.⁵ Jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis tersebut sebagai hipotesis. Hipotesis adalah alat yang mempunyai kekuatan dalam proses inkuiri. Karena hipotesis dapat menghubungkan dari teori yang relevan dengan kenyataan yang ada atau fakta, atau dari kenyataan dengan teori yang relevan. Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan.⁶ Hipotesis dalam penelitian ini adalah “ jika penggunaan media alam sekitar digunakan dalam sebuah pembelajaran, maka keterampilan menulis puisi keindahan alam pada siswa kelas V di SDN 05 Riwang meningkat.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media alam sekitar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa Kelas V di SDN 05 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu.

⁵Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2006) h. 70

⁶Sukardi , *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta : Bumi Aksara, 2003) h.41

E. Manfaat Hasil penelitian

1. Manfaat Teoretis.

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hal yang sama. Dapat dipergunakan sebagai media alternatif bagi guru di sekolah lain dalam mengajarkan materi menulis puisi keindahan alam yang lebih efektif dan efisien bagi siswa.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi Siswa

Dengan digunakannya media alam sekitar dalam pembelajaran menulis puisi keindahan alam, siswa menjadi lebih mudah dalam menulis puisi keindahan alam.

b. Bagi Guru

Guru dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan menulis puisi keindahan alam.

c. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan fakta bahwa dengan menggunakan media alam sekitar dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi keindahan alam.

d. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain dengan objek penelitian yang sama digunakan.

F. Defenisi Oprasional dan Ruang Lingkup Penelitian.

Penelitian ini berjudul “upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi keindahan alam melalui median alam sekitar pada siswa kelas V SDN 05 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu.”

1. Menulis merupakan salah satu kegiatan yang sangat menakjubkan. Dengan menulis, kita bisa menuangkan ide tau gagasan yang ada dipikiran kita, menuangkan isi hati kita melalui bahasa tulisan sehingga dapat dibaca dan dipahami orang lain.⁷
2. Puisi adalah karya sastra yang terikat ketentuan atau syarat tertentu dan pengungkapannya tidak terperinci, tidak mendetail atau tidak meluas. Isinya tidak sampai pada hal-hal yang kecil dan tidak sejelas karya sastra yang berbentuk prosa.⁸
3. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia,

⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 248

⁸ Zainuddin. *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), h . 100.

materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.⁹

4. Media alam sekitar merupakan salah satu media yang cukup efektif untuk pembelajaran menulis puisi, khususnya puisi keindahan alam. Media ini sangat murah namun dapat didapatkan dimana saja dan dapat digunakan dengan efektif untuk pembelajaran.



⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet: 16 Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2013), h .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap beberapa penelitian yang relevan yaitu :

1. Hasil penelitian Andi Syamsul Alam yang berjudul “*Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Alam Sekitar pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 7 Takalar Kabupaten Takalar*”.¹ Hasil penelitian disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas XII TKJ 1 SMK Negeri 7 Takalar setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi melalui media alam sekitar mengalami peningkatan. Peningkatan ini terlihat dari perubahan nilai rata-rata dari siklus 1 ke siklus 2. Pada siklus I diperoleh hasil rata-rata kelas sebesar 58,28. Pada siklus II diperoleh hasil rata-rata sebesar 90,43. Hal ini menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 32,15 %. Bedarkan data non tes dapat diketahui adanya perubahan perilaku belajar siswa kearah positif. Pada siklus I siswa masih belum terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Berbeda pada siklus II, siswa aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

¹ Andi Syamsu Alam, “*Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Melalui Media Alam Sekitar Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 7 Takalar Kabupaten Takalar*”,(Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia).[pdf], (diakses dari <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/konfiks/article/.pada tanggal 28 agustus 2017>).

2. Hasil penelitian Rita Indah Sari, Endang Susilowati, Syambasril, dengan judul “Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media lingkungan alam sekitar pada siswa kelas VIIIID SMP Negeri 20 Pontianak tahun pelajaran 2013/2014”.² Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media lingkungan alam sekitar mengalami peningkatan, yaitu sebelum menggunakan media lingkungan alam sekitar nilai rata-rata 64,4, pada siklus I nilai rata-rata kelas adalah 70,0, meningkat menjadi 75,0. Jadi terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 4,38. Hal ini berarti pembelajaran dengan media lingkungan alam sekitar dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis puisi bebas pada siswa kelas VIIIID SMP Negeri 20 Pontianak tahun pembelajaran 2013/2014.

Persamaan dengan penelitian ini dengan kedua penelitian sebelumnya adalah dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media alam sekitar dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

B. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang bisa diajarkan di luar kelas karena tidak membutuhkan konsentrasi penuh. Namun meskipun diajarkan di luar kelas, seorang guru harus tetap mampu mencapai tujuan belajar bahasa Indonesia, yaitu membuat siswa mampu menggunakan Bahasa Indonesia sebagai alat

² Rita Indah Sari, Endang Susilowati, Syambasril, “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Lingkungan Alam Sekitar Pada Siswa Kelas VIIIID SMP Negeri 20 Pontianak Tahun Pelajaran 2013/2014”, (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran 2014).[pdf], (diakses dari <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/7>).

komunikasi yang akan menunjukkan anak untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan berbahasa dan memudahkan mereka untuk berkomunikasi dengan orang-orang disekitarnya.³

Karya sastra adalah fenomena unik ia juga fenomena organik di dalamnya penuh serangkaian makna dan fungsi. Makna dan fungsi ini sering kabur dan tak jelas. Oleh karena, karya sastra memang syarat dengan imajinasi. Itulah sebabnya peneliti sastra tugas untuk mengungkap kekaburan itu menjadi jelas.⁴ Sastra adalah seni yang dikarang menurut standar bahasa kesusastraan yang dimaksudkan adalah penggunaan kata-kata yang indah dan gaya bahasa serta gaya bahasa yang menarik.⁵

Karya sastra puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan hal-hal yang pokok dan pengungkapannya dengan cara pengonsentrasian, pemusatan dan pepadatan. Kebanyakan akademisi percaya bahwa pembacaan sastra yang baik bisa memperbaiki seseorang. Mereka biasanya benar-benar siap memberikan daftar sastra yang baik. Sebagian sastra memberikan kita pandangan baru terhadap segala hal. Tapi banyak sastra pada mulanya diciptakan untuk menghibur, bukan mencerahkan dan jika mencerahkan, berarti kemudian dia bisa menghibur. dan lagi sastra mengomunikasikan kebencian, kekerasan, prasangka, seksisme, kelasme dan takhayul.

³ Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas*, (Cet. I; Jogjakarta: Diva Press, 2012), h. 66.

⁴ Suwardi Endaswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta:CAPS Kav. Madukismo, 2011), h.7

⁵ Zainuddin, *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*, *op.cit.*, h. 99-100.

Ada 3 aspek yang harus ada dalam sastra yaitu keindahan, kejujuran, dan kebenaran. Kalau ada sastra mengorbankan salah satu aspek ini, misalnya karena alasan komersial, maka sastra itu kurang baik.⁶

Pembelajaran sastra penting bagi siswa karena berhubungan erat dengan keharuan. Sastra dapat menimbulkan rasa haru, keindahan, moral, keagamaan, khidmat terhadap tuhan, dan cinta terhadap sastra bangsanya. Di samping memberikan kenikmatan dan keindahan, karya sastra juga memberikan keagungan kepada siswa pada khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya. Sastra Indonesia secara umum dapat dipakai sebagai cermin, penafsiran, pernyataan, atau kritik kehidupan bangsa.

Fungsi sastra kiranya tidak perlu diragukan lagi. Sastra dapat memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap cara berpikir orang mengenai hidup, baik dan buruk, benar dan salah, dan cara hidupnya sendiri dan bangsanya. Pendek kata, sastra memberikan berbagai kepuasan yang sangat tinggi nilainya, yang tidak dapat diperoleh dengan cara lain sehingga sastra memberikan pengaruh yang menguntungkan kepada penikmatnya.

Pada proses pembelajaran sastra tentunya melibatkan guru sastra (dalam hal ini guru bahasa Indonesia) sebagai pihak yang mengajarkan sastra, dan siswa sebagai subjek yang belajar sastra. Dalam pembelajaran sastra ada suatu metode yang menawarkan keefektifan kerja guru bahasa Indonesia. Jika berbicara masalah metode tidak dapat lepas dari masalah pendekatan atau ancangan (approach) yang

⁶ Dendy sugono, *Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid 1*,(Jakarta : Sari Pedoman,1990),h.159.

menurunkan metode (method). Untuk selanjutnya, suatu metode ternyata akan menyarankan penggunaan teknik-teknik tertentu pula. Dengan demikian, secara hirarkis akan dikemukakan adanya tiga tataran, yaitu: pendekatan (approach), metode (method), dan teknik (technique).

2. Hakikat Menulis Puisi

a. Hakikat menulis puisi

Pada hakikatnya menulis sebagai tindakan membentuk dan memproduksi simbol. Simbol tersebut harus diatur, menurut konvensi tertentu, untuk membentuk kata-kata, kemudian kata-kata harus diatur untuk membentuk larik atau kalimat. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan diperoleh secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Nauman menjelaskan bahwa proses kreatif dalam menulis puisi dapat dilihat dari, proses konsentrasi, kesan yang menjadi fokus puisi, tampak melalui diksi, bait, linsetia puitika, proses intensifikasi, pengungkapan secara mendalam, mendasar, dan substansial sehingga menimbulkan kesan tersendiri bagi pembaca dan proses pengimajian, pembentukan gambaran tentang sesuatu lewat pikiran.

b. Unsur – Unsur Intrinsik dalam Puisi

- a. Musikalitas adalah yang menyebabkan merdu didengar seperti: sajak, bunyi, irama
- b. Tema adalah pesan yang diamanatkan dalam puisi

- c. Imajinasi adalah kepekaan dan daya bayang penyair ketika menghadapi sebuah objek.
- d. Feeling/ rasa adalah sikap pengarang terhadap karyanya
- e. Nada adalah sikap penyair terhadap pembaca, misalnya member sugesti atau dorongan kepada pembaca
- f. Diksi adalah pemakaian atau pilihan kata
- g. Gaya bahasa adalah kemampuan mengumpamakan obyek dengan gaya bahasa tertentu.⁷

c. Pembelajaran Menulis Puisi Keindahan Alam

Pembelajaran merupakan perpaduan aktivitas mengajar dan belajar, perpaduan antara guru dan peserta didik. Aktivita guru adalah mengajar dan peserta didik adalah belajar.⁸ Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu siswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses perbuatan melalui berbagai pengalaman yang diciptakan guru.⁹ Pembelajaran pasti tidak lepas dari kata belajar sebab dalam pembelajaran pasti ada proses belajar di dalamnya. Sama halnya dengan pembelajaran menulis puisi siswa melakukan proses pembelajaran dengan belajar menemukan ide tepat agar puisi kedengaran indah oleh pendengarnya.

⁷ Natia, Apresiasi Sastra Indonesi, Surabaya : Bintang, 2008), h. 4 dan 31

⁸ Syamsu S, *Stategi Pembelajaran Meningkatkan Potensi Guru*, (Cet,1:Makassar: Askar Timur, 2015), h.21.

⁹ Rusman,dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Cet,2013 Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2013), h. 5.

Menulis merupakan kegiatan yang paling sering dilakukan oleh setiap orang. Menulis membutuhkan keterampilan khusus yang harus dipelajari dan senantiasa dilatih. Menulis memerlukan keterampilan tambahan bahkan motivasi tambahan pula, hal ini dikarenakan menulis bukan bakat karena tidak semua orang mampu untuk menulis. Menulis bukan sekadar coretan tinta yang dituangkan dalam tinta yang dituangkan dalam buku, namun harus mempunyai makna dan informasi yang akan disampaikan¹⁰. menulis memerlukan konsentrasi yang tinggi untuk menemukan gagasan atau ide yang mampu menimbulkan sebuah makna atau amanat bagi yang membacanya.

Manfaat Menulis sangat berharga, sebab menulis membantu seseorang berfikir lebih mudah. Menulis sebagai suatu alat dalam belajar dengan sendirinya memainkan peranan yang sangat penting. dilihat dari sudut pandang ini, kegunaan menulis dapat diperinci sebagai berikut:

- a. Menulis membantu kita menemukan kembali apa yang pernah kita ketahui. Menulis mengenai suatu topik, merangsang pemikiran kita mengenai topik tersebut dalam membantu kita membangkitkan pengetahuan dari pengalaman masa lalu.
- b. Menulis menghasilkan ide-ide baru. Tindakan menulis merangsang pikiran kita untuk mengadakan hubungan, mencapai pertalian dan menarik persamaan antara ide-ide yang tidak pernah akan terjadi, seandainya kita tidak menulis.

¹⁰ Ahmad susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, op.cit.,. 246-248.

- c. Menulis membantu kita mengorganisasikan pikiran menempatkannya dalam suatu wacana yang berdiri sendiri.
- d. Menulis membuat pikiran seseorang siap untuk dibaca dan dievaluasi.
- e. Menulis membantu kita menyerap dan menguasai informasi baru.
- f. Menulis membantu kita memecahkan masalah dengan jalan memperjelas unsur-unsurnya dan menempatkannya dalam suatu konteks visual, sehingga dapat diuji.¹¹

3. Hakikat Media Alam Sekitar

a. Pengertian Media

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. Media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audien sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri dimana guru atau dosen dan siswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian.

b. Fungsi Media Pengajaran

Media pembelajaran yang akan dibahas tersebut akan mengikuti taksonomi Leshin, dan kawan-kawan yaitu media berbasis manusia

¹¹*Ibid*, h. 254-255

Media yang berbasis visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan penguatan ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.¹²

c. Manfaat Media dalam Pembelajaran

1. menarik perhatian siswa terhadap materi yang disajikan
2. mengurangi bahkan menghilangkan verbalisme
3. membantu siswa untuk memperoleh pengalaman belajar
4. membatasi keterbatasan ruang, waktu, dan lingkungan
5. terjadi kontak langsung antara siswa dan guru
6. membantu mengatasi perbedaan pengalaman belajar berdasarkan latar belakang ekonomi siswa,

Ada beberapa alasan dibutuhkan media pembelajaran diantaranya berikut ini.

1. Guru harus berusaha menyediakan materi yang mudah diserap siswa
2. Materi menjadi lebih mudah dimengerti apabila menggunakan alat bantu
3. Proses belajar mengajar memerlukan media dalam hal disebut media pembelajaran.¹³

Secara umum manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan

¹² *Ibid*, h .89.

¹³ Subana, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Pustaka Setia), h.290-291.

lebih efektif dan efisien. Tetapi secara khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan media pembelajaran

Agar media pengajaran yang dipilih itu tepat dan sesuai prinsip-prinsip pemilihan, perlu juga memperhatikan faktor-faktor lain, yakni :

- a. Objektivitas. Metode dipilih bukan atas kesenangan atau kebutuhan guru, melainkan keperluan sistem belajar, karena itu perlu masukan dari siswa.
- b. Program pengajaran. Program yang disampaikan kepada anak didik harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, baik yang menyangkut isi, struktur maupun kedalamannya.
- c. Sasaran program. Media yang akan digunakan harus dilihat kesesuaiannya dengan tingkat perkembangan anak didik, baik dari segi bahasa, simbol-simbol yang digunakan, cara dan kecepatan penyajian maupun waktu penggunaannya.
- d. Situasi dan kondisi. Yakni situasi dan kondisi sekolah atau tempat dan ruangan yang akan digunakan.
- e. Kualitas teknik, barangkali ada rekaman suara atau gambar-gambar dan alat-alat lainnya yang perlu penyempurnaan sebelum digunakan.¹⁴

¹⁴ Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 69

e. Pengertian Media Alam Sekitar

Awalnya sejarah pendidikan, guru merupakan satu-satunya sumber untuk memperoleh pelajaran. Dalam perkembangan selanjutnya, sumber belajar itu kemudian bertambah dengan adanya buku. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan perangsang terjadinya proses belajar pada pada si pembelajar (siswa).¹⁵

Media lingkungan (alam sekitar) merupakan media yang murah meriah, namun dapat digunakan untuk hasil yang maksimal. Media ini memiliki banyak kelebihan jika dibandingkan dengan media-media lain, salah satunya dapat menghilangkan kejenuhan siswa karena terus belajar di ruangan kelas. Belajar di alam sekitar tentunya akan lebih menyenangkan dan menimbulkan motivasi belajar yang lebih tinggi bagi para siswa. Hal ini tentunya akan menghasilkan dampak yang positif bagi pembelajaran.

Kelebihan pertama dari kegiatan belajar mengajar di luar kelas adalah untuk mendorong motivasi belajar kepada para siswa. Dorongan motivasi ini dapat muncul karena kegiatan ini menggunakan setting alam terbuka sebagai sarana kelas.¹⁶

Siswa belajar secara aktif ketika mereka secara terus menerus terlibat, baik secara mental ataupun secara fisik, pembelajaran aktif itu penuh semangat, hidup, giat, berkesinambungan, kuat dan efektif. Pembelajaran aktif melibatkan

¹⁵ Zainal Aqib, Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif), Bandung : Yrama Widya, 2013), h. 49-50

¹⁶ Adelia Vera. *Metode Mengajar Anak Diluar Kelas, Op.cit.*, h. 28.

pembelajaran yang terjadi ketika siswa bersemangat, siap secara mental, dan bisa memahami pengalaman yang dialami. Secara intuisi guru mengetahui bahwa untuk membuat pembelajaran lebih bermakna, siswa harus menggunakan lebih banyak menggunakan energy mental dan emosional.¹⁷

Sebagai diisyaratkan dalam firman Allah swt, QS, Ali Imran (3) : 190 sebagai berikut



Terjemahnya;

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal”¹⁸

Objek kegiatan belajar-mengajar diluar kelas adalah alam terbuka dan lingkungan sekitar. Hal yang perlu digaris bawahi, pengajaran diluar kelas tidak lepas dari konsep teori dan norma-norma yang telah dijelaskan dalam buku-buku pelajaran. Artinya konsep belajar diluar kelas bukan berarti “ngawur” yang keluar dari konsep pelajaran baku. Hanya saja sistem pengajaran diluar kelas lebih banyak mengeksplorasikan kegiatan dialam bebas, menekankan pada praktik secara

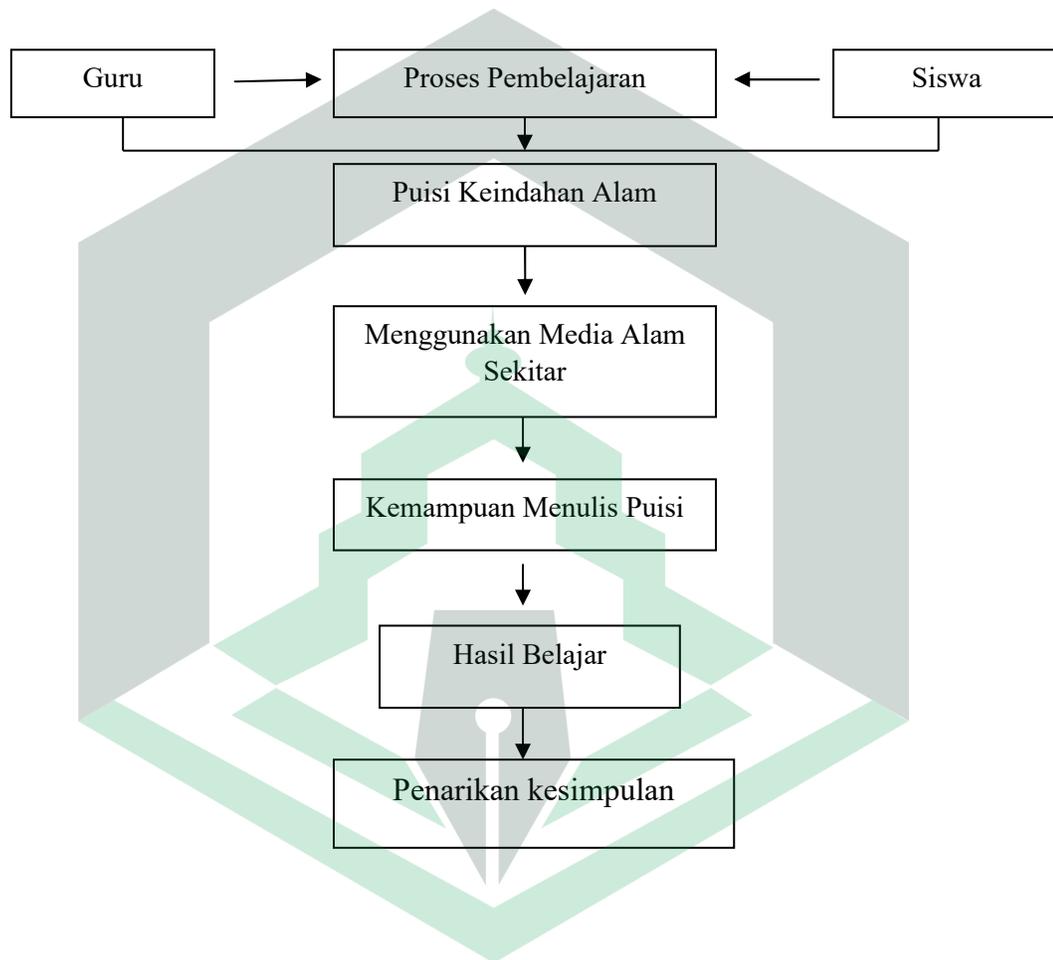
¹⁷ Pat Hollingsworth dan Gina Lewis, Pembelajaran Aktif Meningkatkan Keasyikan Kegiatan Dikelas. (Jakarta : PT.Indeks, 2006), h. Viii

¹⁸ Departemen Agama RI *Al-Quran dan Terjemahannya*. (Surabaya: Mahkota, 1989), h.932.

langsung, mengarahkan para siswa melihat secara langsung objek pelajaran yang sedang dibahas, serta menekankan pengalaman nyata.¹⁹

C. Kerangka pikir

Dalam penelitian ini kerangka berpikir peneliti digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

Guru dan siswa lebih aktif melakukan proses belajar mengajar dengan materi pelajaran puisi keindahan alam dengan menggunakan media alam sekitar dengan

¹⁹ Ade Lia Vera, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas*, op.cit., h. 6-7.

kemampuan menulis puisi siswa yang meningkat, dengan adanya materi tersebut dan menggunakan media alam sekitar dapat menghasilkan proses belajar mengajar siswa yang baik dan dapat diberikan kesimpulan bahwa dengan menggunakan media alam sekitar dalam pembelajaran menulis puisi keindahan alam dapat tercapai.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek tindakan

Pelaksanaan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Kemmis, penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka.¹ Penelitian tindakan merupakan salah satu bentuk penelitian yang dilakukan di kelas.²

Penelitian ini dirancang untuk meningkatkan atau mampu memecahkan masalah-masalah yang terjadi di kelas maupun di luar kelas dengan adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan anggota kelompok sasaran dalam hal ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 05 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu yang terdiri dari dua siklus.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dapat diartikan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan parsitifatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya.

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet, I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 24.

² Jasa Ungguh Muliawan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (cet,I: Yogyakarta : Gava Media, 2010), h. 1.

Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata. Penelitian dapat dilakukan secara mandiri, tetapi alangkah baiknya jika dilakukan secara kolaboratif. Hasil penelitian tindakan kelas dapat digunakan untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar sesuai dengan kondisi dan karakteristik sekolah, siswa dan guru. Melalui PTK guru dapat mengembangkan model-model mengajar yang bervariasi serta penggunaan media dan sumber belajar yang tepat dan memadai.

Penelitian tindakan kelas harus dilakukan di kelas yang sehari-hari diajarkan oleh guru lain meskipun masih dalam satu sekolah. Hal ini disebabkan PTK adalah suatu penelitian yang berbasis kepada kelas.³

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 05 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu, yang letaknya di Desa Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu.

C. Sumber data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua bagian yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang akan diambil langsung dari objek penelitian yaitu;

Kepala sekolah SDN 05 Riwang, guru dan Siswa SDN 05 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu.

³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Cet, VII; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), h. 46-47

2. Data sekunder, yaitu data yang akan diambil berupa dokumen sekolah, dokumen guru, kajian-kajian teori dan karya tulis yang ada relevansi dengan masalah yang akan diteliti.

D. Teknik pengumpulan data

Sesuai dengan penelitian kelas dan jenis sumber data yang digunakan Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah:

1. Wawancara : Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data secara langsung dengan menggunakan beberapa perhitungan pertanyaan kepada guru-guru untuk memperoleh data tentang bagaimana penggunaan metode pembelajaran yang selama ini di gunakan guru.
2. Tes : menggunakan sebuah instrumen soal untuk mengukur hasil belajar siswa apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.
3. Observasi, adalah kemampuan untuk memperhatikan, mencatat kejadian, atau cara melihat sesuatu, atau dapat dikatakan pengamatan langsung dengan penuh perhatian dan merekam secara sistematis apa yang dilihat, didengar dan dirasakan.⁴ Digunakan untuk mengamati pelaksanaan dan perkembangan pembelajaran menulis puisi keindahan alam yang dilakukan oleh guru dan siswa. Pengamatan dilakukan sebelum, selama, dan sesudah siklus penelitian berlangsung.

⁴ Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta : kencana, 2014) h. 206

E. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu teknik pengolahan data dengan cara mendeskripsikan hasil data kualitatif yang meliputi hasil observasi, catatan lapangan dan hasil wawancara. Sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan penyimpulan lebih mendasarkan dari pada nilai rata-rata dan simpangan baku amatan atau persentase amatan. Siswa dikatakan tuntas belajar secara individual jika siswa tersebut telah memperoleh nilai KKM (Kreteria ketuntasan minimum) yaitu 70.

Analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Teknik analisis data dapat didefinisikan sebagai proses mencari dan mengatur secara sistematis bahan-bahan yang telah diperoleh, yang seluruhnya dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap fenomena yang di yang diteliti atau membantu peneliti untuk mempresentasikan temuan penelitian.

Penelitian ini peneliti juga menggunakan pedoman penilaian menulis puisi dengan menggunakan acuan dari buku penelitian dari buku penelitian dalam pengajaran bahasa dan Sastra Indonesia. (lihat pada lampiran)

Untuk memperoleh frekuensi relative (angka persenan) dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah frekuensi/banyaknya individu

P = Angka persentase.⁵

Analisis kualitatif dilaksanakan sesuai dengan kecenderungan yang terjadi pada setiap siklus dengan melakukan penelitian secara verbal aktivitas yang diamati sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kategori Pengkategorian Skor⁶

No	Skor	Kategori
1	0-49	Gagal
2	50-59	Rendah
3	60-69	Cukup
4	70-79	Baik
5	80-100	Sangat baik

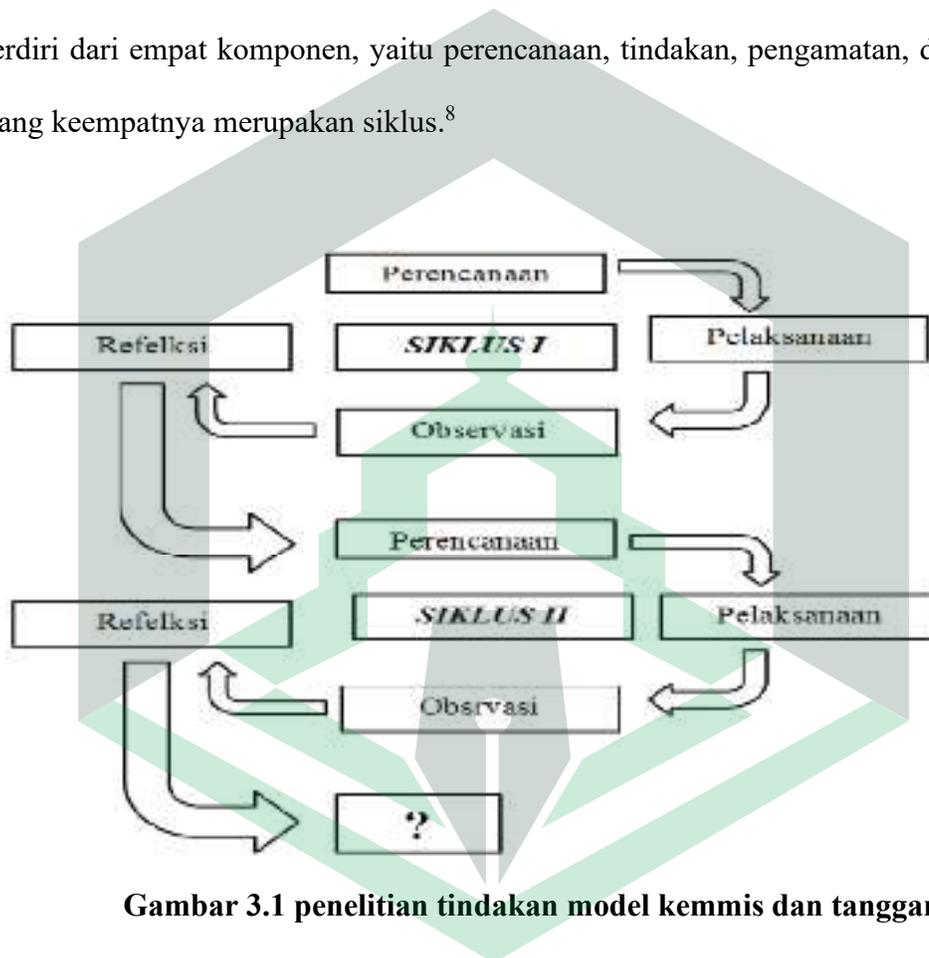
F. Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam beberapa siklus, siklus satu dilakukan dua kali tatap muka dalam pembelajaran dan siklus dua juga dilakukan dua kali tatap muka dalam pembelajaran. Jika dua siklus ini belum cukup untuk mendapatkan kenaikan dalam keterampilan menulis puisi pada siswa, maka dilanjutkan siklus ketiga hingga diketahui adanya peningkatan keterampilan menulis pada siswa. Adapun masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi

⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Pendidikan*, (Cet XXII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2010)H. 43

⁶ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Ed.Revisi IX; Jakarta: Rajawali Pers 2009) H.223

Hal ini sesuai dengan model penelitian yang peneliti pilih, yaitu dengan menggunakan model Kemmis dan Taggart. Berikut adalah gambaran desain penelitian model Kemmis dan Taggart⁷: Model kemmis dan Mc Taggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, yang keempatnya merupakan siklus.⁸



Gambar 3.1 penelitian tindakan model kemmis dan tanggar

⁷ Suharsismi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. X; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 16

⁸ Tukiran Taniredja, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Alfabeta,Cet. Lima, 2013) h. 24

Berdasarkan gambar tersebut, terdapat siklus-siklus yang memiliki empat komponen penting di setiap siklusnya yang terdiri dari perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*).

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan, atau hingga berhasilnya penelitian, secara berulang-ulang. Komponen tersebut terus akan terus berputar secara berurutan dari siklus I menjadi siklus II dan akan terus berputar menuju siklus berikutnya hingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai.

Gambaran umum siklus I

Kegiatan yang dilakukan disetiap siklus yaitu sebagai berikut

1. Siklus I

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I meliputi:

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan kegiatan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu:

- 1) Membuat perangkat pembelajaran untuk setiap pertemuan yang meliputi bahan/materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengamati dan mengidentifikasi segala yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung seperti.
- 3) Mempersiapkan sarana prasarana yang akan digunakan dalam pembelajaran.

b. Tindakan (*acting*)

Pelaksanaan tindakan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan media gambar. Selama kegiatan pembelajaran, peneliti menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.

c. Observasi (*observing*)

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data/fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu situasi. Pada tahap observasi peneliti mengamati bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan.

d. Refleksi (*reflecting*)

Menganalisa hasil observasi atau pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Berdasarkan refleksi yang telah dilakukan, peneliti dapat menentukan hal-hal yang akan dilakukan pada siklus berikutnya

2. Siklus II

Tindakan yang dilakukan pada siklus II sama dengan tindakan pada siklus I. Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Adapun tahapan-tahapan yang dilaksanakan pada siklus II sama seperti tahapan pada siklus I yaitu perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

1) Perencanaan (*planning*)

Pembelajaran pada siklus II dibuat berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

2) Tindakan (*acting*)

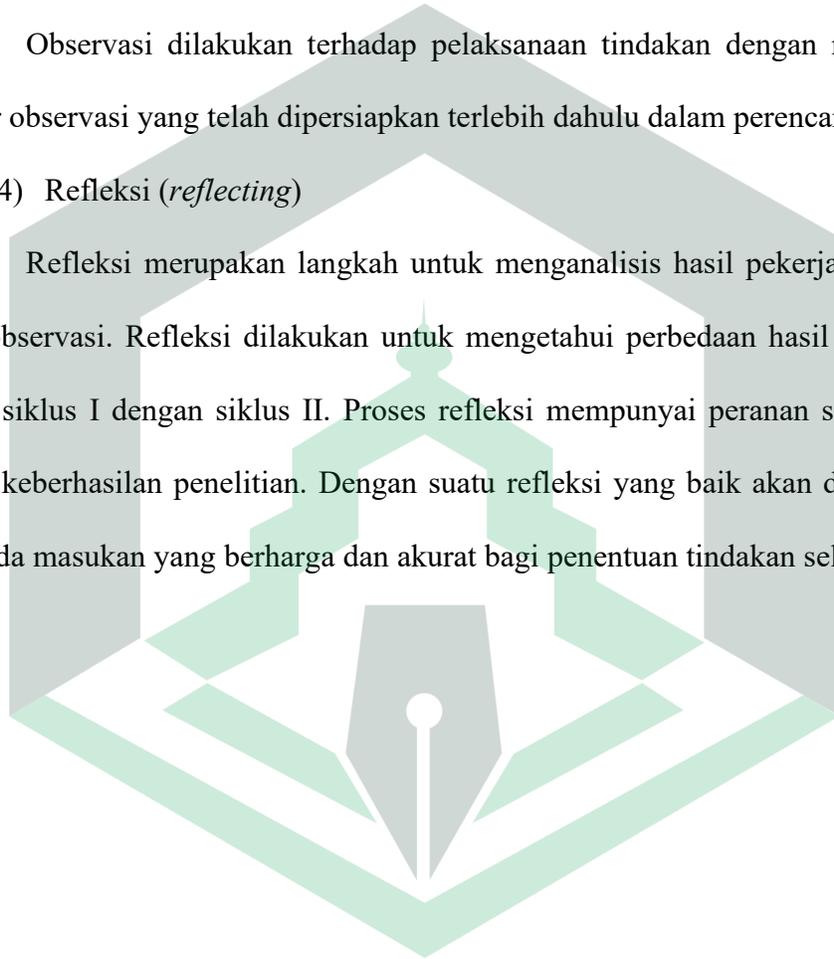
Pelaksanaan tindakan pada siklus II intinya sama dengan siklus I yaitu menerapkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang telah dibuat.

3) Observasi (*observing*)

Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dalam perencanaan.

4) Refleksi (*reflecting*)

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis hasil pekerjaan siswa dan hasil observasi. Refleksi dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara siklus I dengan siklus II. Proses refleksi mempunyai peranan sangat penting dalam keberhasilan penelitian. Dengan suatu refleksi yang baik akan dan terencana, akan ada masukan yang berharga dan akurat bagi penentuan tindakan selanjutnya.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Sekilas Tentang Sekolah Dasar Negeri 05 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu

1. Gambaran Umum SDN 05 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu.

Untuk mengetahui lebih jelasnya SDN 05 Riwang adalah sekolah dasar yang didirikan pada tahun 1983 dan diresmikan pada tahun 1986 dengan jumlah siswa kurang dari seratus siswa. Dengan usia yang sudah tua SDN 05 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu tetap berdiri berkat adanya bantuan dan dukungan pemerintah. Yang menjadi Kepala sekolah sekarang di SDN 05 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu yaitu Suharni S.Pd. SDN 05 Riwang terletak di Desa Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan. Bangunan SDN 05 Riwang seperti huruf U menghadap ke utara dan memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang tata usaha, 3 WC, di bagian samping ruangan kepala sekolah terdapat tempat parkir kendaraan guru.

Pembangunan sekolah ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di Desa Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu, sebagai wadah dan wahana untuk menciptakan sumber daya manusia yang berilmu, bermutu dan berakhlak mulia.

Tabel 4.1
Nama-Nama Guru SDN 05 Riwang

No	Nama / NIP	Gol	Jabatan	Mengajar dikelas
1.	Suharni,S.Pd NIP . 19581231 198611 2 010	IV/b	Kepala sekolah	
2.	Mustari,S.Pd NIP . 196202131986111001	IV/b	Guru kelas	6
3.	Wahidah,S.Pd NIP. 19731106 199903 2 007	III/d	Guru kelas	5
4.	Hasnawati,S.Pd.I NIP. 19780325 200801 2 007	III/c	Guru kelas	4
5.	A.Sriwahyuni, S.Pd	–	Guru kelas	3
6.	Irnayanti, S.Pd		Guru kelas	2
7.	Husni,S.Pd NIP. 19741015 200604 2 019	III/c	Guru kelas	1
8.	Ruhani,S.Ag NIP. 19720530 200604 2 008	III/c	Guru PAI	1-6
9.	Ahsan Takwin, S.Pd	–	Gr.PJOK	4-6
10.	Yuspiono, S.Pd	–	Gr.PJOK	1-3
11.	Ikhsan, S.Pd	–	Gr.Basing	4-6
12.	Nursiah	–	Pustakawan	–
13.	Hasmawati, A.Md.Kom	–	Operator Komputer	–
14.	Yusdiadi	–	Caraka	–
15.	Ebit	–	Satpam	–

Sumber data: Tata Usaha SDN 05 Riwang Juli 2017¹

¹ Sumber Data, Tata Usaha SDN 05 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu,2017

Adapun visi dan misi SDN 05 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu adalah sebagai berikut :

a. Visi : Membina akhlak, meraih prestasi berwawasan global yang didasari dengan nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama

b. Misi :

1. Menanamkan keyakinan / aqidah melalui pengamalan ajaran agama
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
3. Mengembangkan pengetahuan dibidang iptek, bahasa dan seni, sesuai dengan bakat, minat potensi siswa
4. Menjalin kerja sama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.²

a) Keadaan guru

Guru atau tenaga pendidik adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan.oleh karena itu banyak orang yang menaruh harapan kepada guru di dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Jika harapan tersebut sulit dipenuhi maka setidaknya guru yang menangani langsung masalah pendidikan adalah guru-guru yang memiliki kualitas memadai. Peranan guru dalam proses pembelajaran tidak dapat digantikan dengan alat eletronik yang canggih sekalipun seperti radio, TV, komputer, dan sebagainya.karena masih banyak unsur yang bersifat manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, dan kebiasaan yang

² Staf SDN 05 Riwang, *Visi dan misi SDN 05 Riwang*, Dokumentasi SDN 05 Riwang

merupakan hasil dari proses pembelajaran yang tidak dapat terwakili oleh media elektronik. Oleh karena itu, guru disamping sebagai pengajar juga sebagai pendidik.

b) Keadaan peserta didik

Selain guru, peserta didik juga merupakan faktor penentu dalam proses pembelajaran, peserta didik adalah subjek sekaligus objek pembelajaran. Pembelajaran yang efektif hanya bisa terjadi jika siswa turut aktif dalam merumuskan dan memecahkan berbagai masalah.

c) Sarana dan prasarana SDN 05 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu

Sarana pendidikan adalah salah satu aspek yang dapat melancarkan proses pembelajaran, fasilitas pembelajaran yang tersedia dapat menunjang tercapainya tujuan pengajaran secara efisien dan efektif, di SDN 05 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu, khususnya yang berhubungan langsung dalam kelas.

Tabel 4.2
Sarana dan Prasana SDN 05 Riwang

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4
1.	Ruang kelas 1	1	Baik
2.	Ruang kelas 2	1	Baik
3.	Ruang kelas 3	1	Baik
4.	Ruang kelas 4	1	Baik
5.	Ruang kelas 5	1	Baik

1	2	3	4
6.	Ruang kelas 6	1	Baik
7.	WC	3	Baik
8.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
9.	Ruang guru	1	Baik
10.	Ruang tata usaha	1	Baik
11.	Lapangan upacara	1	Baik
12.	Lapangan olahraga	1	Baik
13.	Pos satpam	1	Baik
14.	Kantin kejujuran	1	Baik
Jumlah		16	

Sumber data: Tata usaha SDN 05 Riwang Juli 2017

2. Deskripsi pratindakan

Pada bab sebelumnya yang berada di bab pendahuluan, peneliti telah menjelaskan bahwa kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan media alam sekitar pada pelajaran bahasa Indonesia khususnya puisi keindahan alam dikategorikan sangat rendah.

Rendahnya kemampuan siswa menulis puisi di sebabkan oleh guru di sekolah SDN 05 Riwang semester 1 Tahun ajaran 2017/2018 masih menggunakan pendekatan tradisional yang dominan lebih banyaknya penggunaan metode ceramah, dan pemberian tugas kepada siswa . Akibatnya, siswa tidak mengetahui bagaimana cara

memulai kegiatan menulis puisi dengan menarik, siswa merasa bosan dan jenuh, sulit untuk mendapatkan kata-kata yang tepat, dan tidak ada yang menarik dari pembelajaran menulis puisi.

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut: **pertama**, guru menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari tanpa memberikan salam terlebih dahulu, **kedua**, guru belum menggunakan media gambar saat mengajarkan materi pokok menuliskan puisi. Setelah itu, guru langsung saja memberikan tugas kepada siswa dengan penjelasan yang sangat singkat dan tidak jelas. Siswa juga disuruh membaca buku paket dan merangkum sementara guru sibuk melaksanakan kegiatan lain, seperti mengerjakan administrasi, bercerita dengan guru lain, **ketiga**, hasil pekerjaan siswa langsung dikumpulkan untuk dinilai tanpa dinilai langsung saat itu juga dan tidak melakukan perbaikan dengan tugas tersebut, sehingga pembelajaran yang berlangsung hanya terjadi satu arah saja.

Dengan adanya alasan tersebut, sehingga mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan menerapkan media alam sekitar yang berguna untuk menarik perhatian serta meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis puisi tentang keindahan alam.

Tabel 4.3
Pra Siklus Pada Kelas V SDN 05 Riwang

No	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah skor	Jumlah nilai (jumlah skor x 5)
		A maksimal 4	B Maksimal 4	C Maksimal 4	D Maksimal 4	E Maksimal 4		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Nabil Syauki Syamsu	3	2	3	2	3	13	65
2.	Emil Andriani	2	2	2	2	3	11	55
3.	Muh. Al Fajri	2	2	2	2	2	10	50
4.	Desta Irawan	2	2	2	2	2	10	50
5.	Rangga	2	2	2	2	2	10	50
6.	Ahmad Fausi Masdar	2	2	2	3	2	11	55
7.	Syafaat Ramadhan	2	2	2	2	3	11	55
8.	Muh. Ade Yaksa	3	2	2	2	2	11	55
9.	Imam Jihardi	2	2	2	2	2	10	50
10.	Ali Amran	2	3	2	2	2	11	55
11.	Fadlan	2	2	2	2	2	10	50
12.	Muh. Fausi	2	2	2	2	2	10	50
13.	Muh .Al Fajar	2	3	2	2	2	11	55

1	2	3	4	5	6	7	8	9
14.	Melsya Ananda Muhis	3	2	3	2	2	12	60
15.	Dwi Sahrah	2	2	2	3	2	11	55
16.	Chelsi Suriadi	2	2	3	2	2	11	55
17.	Musvira Nurdin	2	2	2	2	3	11	55
18.	Satiyah	2	3	2	2	2	11	55
19.	Nirma	2	2	2	2	3	11	55
20.	Bunga Keisya	3	2	2	2	3	12	60
Jumlah		44	43	43	42	46	218	1.090
Rata-rata Hitung		2,2	2,15	2,15	2,1	2,3	10,9	54,5

Keterangan : A= Tema B= Pencitraan C= Diksi D= majas E= Amanat

Aspek yang di nilai dalam penelitian menulis puisi pada tahap prasiklus ini adalah tema, pencitraan, diksi, majas dan amanat. Masing-masing aspek yang dinilai memiliki skor maksimum yaitu 4. Jika ditotalkan skor ideal praktikmenulis puisi dalam penelitian ini adalah 20. Pada tahap prasiklus siswa kurang tertarik mempelajari puisi. Padahasil prasiklus dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SDN 05 Riwang dalam menulis puisi. Skor rata-rata keterampilan alaw menulis puisi siswa dari keseluruhan aspek yang dinilai yaitu 54,5. Pada proses pembelajaran tersebut siswa hanya diberikan buku paket tanpa diberikanmedia yang menarik sehingga siswa kurang berantusias atau bersemangat untuk melakukan proses pembelajaran itulah yang menyebabkan keterampilan menulis puisi siswa masih dalam kategori rendah.

3. Deskripsi Siklus1

a. Perencanaan tindakan

- 1) Peneliti bersama wali kelas V mengadakan diskusi dan selanjutnya menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran dan instrument-instrument lainnya.
- 2) Menpersiapkan instrument pengamatan aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menggunakan teknik Tanya jawab untuk membuat siswa lebih aktif lagi dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis puisi keindahan alam dengan media alam sekitar, sehingga siswa tidak bersifat pasif lagi seperti pada pratindakan sebelumnya.
- 4) Menggunakan tes dengan membawa siswa keluar kelas dengan menggunakan media alam sekitar, yang mampu menarik perhatian siswa dan banyak mendapat ide-ide dengan apa yang dilihatnya di luar kelas yang ada hubungannya dengan apa yang dijelaskan tadi di dalam kelas. Ini tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami apa yang telah dijelaskan oleh gurunya dengan melihat media yang disiapkan.

b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Guru melakukan langkah pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran (rencana pembelajaran yang terlampir).

- 2) Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan skenario kegiatan belajar mengajar.
- 3) Pengamat melakukan pengamatan sesuai dengan instrument pengamatan tentang aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 4.4
Hasil Evaluasi Siswa Kelas V SDN 05 Riwang Siklus I

No	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah skor	Jumlah nilai (jumlah skor x 5)
		A Maksimal 4	B Maksimal 4	C Maksimal 4	D Maksimal 4	E Maksimal 4		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Nabil Syauki Syamsu	3	3	4	3	3	16	80
2.	Emil Andriani	2	3	3	3	3	14	70
3.	Muh. Al Fajri	2	3	3	3	3	14	70
4.	Desti Irawan	3	3	3	3	3	15	75
5.	Rangga	2	2	2	3	3	12	60
6.	Ahmad Fausi Masdar	3	2	2	3	2	12	60

1	2	3	4	5	6	7	8	9
7.	Syafaat Ramadhan	3	4	3	3	3	16	80
8.	Muh. Ade Yaksa	3	2	3	2	3	13	65
9.	Imam Jihardi	3	2	3	3	3	14	70
10.	Ali Amran	2	3	3	2	2	12	60
11.	Fadlan	2	3	2	2	3	12	60
12.	Muh. Fausi	3	4	3	3	2	15	75
13.	Muh .Al Fajar	3	3	2	2	3	13	65
14.	Melsya Ananda Muhis	3	4	3	3	3	16	80
15.	Dwi Sahrah	3	3	4	3	3	16	80
16.	Chelsi Suriadi	3	4	3	3	3	16	85
17.	Musvira Nurdin	3	3	2	3	3	14	70
18.	Satiyah	3	2	3	3	3	14	70
19.	Nirma	2	2	3	3	3	13	65
20.	Bunga Keisya	3	3	4	3	3	16	80
Jumlah		57	59	58	56	57	283	1420
Rata-rata Hitung		2,85	2,95	2,9	2,8	2,85	14,15	71

Dari tabel hasil evaluasi siklus I sehingga nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V SDN 05 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu. Dari tabel di atas menunjukkan dari 20 siswa yang mengikuti tes evaluasi pada siklus I siswa yang

mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 12 orang dan yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 8 orang.

Tabel 4.6
Pengkatagorian Keterampilan Menulis Puisi Siswa Siklus I

Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0-49	Sangat kurang	0	0%
50-59	Kurang	0	0%
60- 69	Cukup	7	35%
70- 79	Baik	7	35%
80- 100	Sangat baik	6	30%
Jumlah		20	100%

Namun, dari data diatas terlihat masih ada 14 siswa yang belum mencapai ketuntasan. Berarti masih banyak siswa yang belum menguasai mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi pokok puisi. Data indikator aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru meliputi perencanaan, kegiatan utama dan pementapan. Adapun data hasil pada siklus 1 tentang aspek-aspek proses pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah meningkatkan.

c. Observasi

Sasaran observasi penelitian adalah aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, yaitu aspek efektif, dan psikomotor yang berhubungan dengan materi puisi keindahan alam. Data hasil penilaian baik kognitif (tertulis) maupun afektif dan psikomotorik (pengamatan)

untuk siswa, dan indikator aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan instrumen pengamatan. Aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru meliputi perencanaan, kegiatan utama, dan pematapan.

1) Deskripsi hasil observasi aktivitas siswa

Tahap observasi pada siklus I tercatat sikap yang terjadi pada setiap siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia. Sikap siswa tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus, lembar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui perubahan cara mengajar guru dan sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas pada setiap pertemuan.

Hasil observasi aktifitas siswa dapat dilihat dari lampiran yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas V SDN 05 Riwang

No	Komponen yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung.				4
2	Mempersiapkan buku catatan dan buku pelajaran.			3	
3	Mengikuti dengan seksama segala sesuatu yang sedang di sampaikan			3	
4	Siswa bersikap kritis dalam menyimak pertanyaan-pertanyaan atau menjawab pertanyaan pertanyaan yang diajukan guru.		2		
5	Siswa yang aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru		2		

6	Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat berlangsung .		2		
7	Siswa berani dan aktif dalam mengemukakan pendapatnya		2		

Keterangan :

- 1 = Tidak Baik (TB)
- 2 = Kurang Baik (KB)
- 3 = Baik (B)
- 4 = Sangat Baik (SB)

2) Deskripsi hasil observasi aktifitas guru

Tahap observasi digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Perubahan tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus.

Tabel 4.7
Lembar Observasi untuk Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran

No.	Aktivitas guru	Ya	Tidak
1.	Guru menyiapkan ruang, alat, atau media pembelajaran		
2.	Guru memeriksa kesiapan siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung		
3.	Guru menyampaikan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai		
4.	Guru melakukan apersepsi pembelajaran		
5.	Guru menguasai materi pembelajaran		
6.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai		
7.	Guru memanfaatkan waktu secara efisien		
8.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien		
9.	Guru memotivasi siswa		
10.	Guru membagi siswa dalam kelompok		

11.	Bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari		
12.	Memberi tugas kepada siswa		
13.	Mengkonfirmasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.		

d. Refleksi

Tahap selanjutnya adalah mengadakan refleksi yaitu membahas dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang baru saja dilaksanakan. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan atau kendala siklus I.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media alam sekitar pada siklus I dapat dikatakan cukup baik, namun masih ada beberapa kendala. Kendala yang dimaksud adalah: siswa enggan bertanya seputar materi yang belum dipahami, siswa masih merasa canggung ketika diminta untuk menjelaskan isi puisinya. Melihat kendala-kendala tersebut maka perlu dilakukan tindakan perbaikan agar hasil pembelajaran pada siklus II bisa lebih optimal. Kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II penampilan mengajar guru akan di tingkatkan secara lebih baik dengan mengacu kepada kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

Peningkatan skor yang didapatkan pada rata-rata nilai siswa dari prasiklus ke siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8
Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dari Prasiklus Ke Siklus I

No	Aspek	Prasiklus	Siklus I	Peningkatan
		Skor rata-rata	Skor rata-rata	

1	Tema	2,2	2,85	0,65
2	Pencitraan	2,15	2,95	0,8
3	Diksi	2,15	2,9	0,75
4	Pemajasan	2,1	2,8	0,7
5	Amanat	2,3	2,85	0,55
Jumlah		10,9	14,35	3,45

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai siswa mengalami peningkatan untuk aspek tema dari tahap prasiklus ke tahap siklus I sebesar 0,65, aspek pencitraan mengalami peningkatan sebesar 0,8, aspek diksi mengalami peningkatan sebesar 0,75, aspek pemajasan mengalami peningkatan sebesar 0,7, dan aspek amanat mengalami peningkatan sebesar 0,55.

2. Deskripsi siklus II

a. Perencanaan tindakan

Secara lebih rinci dan jelasnya perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru dan pengamat pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- 2) Mempersiapkan RPP materi puisi keindahan alam
- 3) Mempersiapkan instrumen pengamatan (observasi) aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran
- 4) Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

5) Melakukan koordinasi dengan guru kelas dan penjelasan cara pengisian lembar pengamatan.

b. Pelaksanaan tindakan

1. Guru melakukan langkah pembelajaran sesuai dengan RPP dengan berupaya memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I.
2. Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan buku panduan kegiatan belajar mengajar dengan aspek kognitif, aspek afektif maupun psikomotor.
3. Wali kelas melakukan pengamatan sesuai dengan instrument pengamatan tentang aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yang berhubungan materi pokok puisi.

Adapun data hasil evaluasi dan pengamatan pada siklus II tersaji dalam tabel berikut:

Table 4.8
Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah skor	Jumlah nilai (jumlah skor x 5)
		A Maksimal 4	B Maksimal 4	C Maksimal 4	D Maksimal 4	E Maksimal 4		
1.	Nabil Syauki	3	4	4	4	3	18	90

	Syamsu							
2.	Emil Andriani	4	3	3	3	3	16	80
3.	Muh. Al Fajri	3	3	4	3	3	16	80
4.	Desta Irawan	3	4	3	3	3	16	80
5.	Rangga	4	3	3	3	3	16	80
6.	Ahmad Fausi Masdar	4	3	3	3	3	16	80
7.	Syafaat Ramadhan	4	4	3	3	3	17	85
8.	Muh. Ade Yaksa	3	2	3	2	3	13	65
9.	Imam Jihardi	3	3	3	3	3	15	75
10.	Ali Amran	2	3	3	2	3	13	65
11.	Fadlan	4	3	3	3	4	17	85
12.	Muh. Fausi	4	4	3	3	3	17	85
13.	Muh .Al Fajar	4	4	3	4	3	18	90
14.	Melsya Ananda Muhis	4	3	4	3	4	18	90
15.	Dwi Sahrah	3	3	3	3	4	16	80
16.	Chelsi Suriadi	2	3	3	3	3	14	70
17.	Musvira Nurdin	3	4	3	4	3	17	85
18.	Satiah	3	4	3	3	3	16	80
19.	Nirma	2	3	3	3	3	14	70
20.	Bunga Keisya	4	4	4	3	3	18	90

Jumlah	65	67	65	62	62	321	1605
Rata-rata Hitung	3,25	3,35	3,25	3,1	3,1	16,05	80,25

Dari tabel di atas hasil evaluasi siklus 1 yang diterapkan pada siklus II memperoleh hasil yang cukup memuaskan. Pada tabel tersebut diperoleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V SDN 05 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu.

4.10 Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dari Siklus 1 Ke Siklus II

No	Aspek	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
		Skor rata-rata	Skor rata-rata	
1	Tema	2,85	3,25	0,4
2	Pencitraan	2,95	3,35	0,4
3	Diksi	2,9	3,25	0,35
4	Pemajasan	2,8	3,1	0,3
5	Amanat	2,85	3,1	0,25
Jumlah		14,35	16,05	1,7

Dari tabel di atas diketahui bahwa aspek tema dari siklus 1 ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,4, aspek pencitraan mengalami peningkatan sebesar 0,4, aspek diksi mengalami peningkatan sebesar 0,35, aspek pemajasan mengalami peningkatan sebesar 0,3, aspek amanat mengalami peningkatan sebesar

0,25.jadi keseluruhan aspek yang dinilai dari siklus 1 ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 1,7.

Kategori hasil belajar siswa pada siklus II di paparkan sebagai berikut:

Tabel 4.11
Kategorisasi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
0-49	Gagal	0	0%
50-59	Kurang	0	0%
60-69	Cukup	2	10%
70-79	Baik	3	15%
80-100	Sangat Baik	15	75%
Jumlah		20	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang mengikuti tes pada siklus II 2 siswa yang masuk pada kategori cukup, 3 siswa yang masuk pada kategori baik dan 15 siswa yang masuk katagori sangat baik.

c. Observasi

Sasaran observasi perbaikan pembelajaran siklus II pada dasarnya sama dengan sasaran observasi perbaikan pembelajaran siklus I yaitu aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Siklus II memiliki perubahan peningkatan kemampuan hasil belajar siswa kelas V SDN 05 Riwang yang lebih baik dibandingkan dengan evaluasi siklus I

1) Deskripsi hasil observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas V SDN 05 Riwang

No	Komponen yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung.				4
2	Mempersiapkan buku catatan dan buku pelajaran.				4
3	Mengikuti dengan seksama segala sesuatu yang sedang di sampaikan			3	
4	Siswa bersikap kritis dalam menyimak pertanyaan-pertanyaan atau menjawab pertanyaan pertanyaan yang diajukan guru.			3	
5	Siswa yang aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru			3	
6	Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat berlangsung .		2		
7	Siswa berani dan aktif dalam mengemukakan pendapatnya		2		

Keterangan :

- 1 = Tidak Baik (TB)
- 2 = Kurang Baik (KB)
- 3 = Baik (B)
- 4 = Sangat Baik (SB)

2) Deskripsi hasil observasi aktivitas guru

Deskripsi hasil observasi aktivitas guru pada siklus II dirangkum secara singkat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas V SDN 05 Riwang

No.	Aktivitas guru	Ya	Tidak
1.	Guru menyiapkan ruang, alat, atau media pembelajaran		
2.	Guru memeriksa kesiapan siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung		
3.	Guru menyampaikan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai		
4.	Guru melakukan apersepsi pembelajaran		
5.	Guru menguasai materi pembelajaran		
6.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai		
7.	Guru memanfaatkan waktu secara efisien		
8.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien		
9.	Guru memotivasi siswa		
10.	Guru membagi siswa dalam kelompok		
11.	Bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari		
12.	Memberi tugas kepada siswa		
13.	Mengkonfirmasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.		

d. Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media alam sekitar telah berjalan sesuai dengan rancangan yang telah disusun sebelumnya. Selain itu, setelah melihat hasil observasi pembelajaran di dalam kelas dan hasil evaluasi belajar siswa,

diketahui bahwa penggunaan media alam sekitar telah meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media alam sekitar memperlihatkan aktivitas siswa yang berbeda. Siswa terlihat lebih memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru dan siswa lebih mudah memahami apa yang dijelaskan guru kepadanya karena dengan menggunakan media alam sekitar perhatian siswa akan lebih fokus terhadap materi yang guru ajarkan dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus. Setiap Siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dan setiap akhir pertemuan diberikan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa selain itu selama proses pembelajaran dilakukan observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran. Penelitian ini menerapkan media pembelajaran yaitu media alam sekitar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi puisi keindahan alam di kelas V SDN 05 Riwang kecamatan Larompong Kabupaten Luwu.

Hasil penelitian yang telah dilakukan sebanyak dua siklus menunjukkan bahwa media alam sekitar mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Keberhasilan penelitian ini ditunjukkan melalui peningkatan hasil belajar siswa yang menjadi subjek penelitian.

Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II, terjadi peningkatan kualitas proses belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi keindahan alam. Hal ini disebabkan penggunaan media yang disesuaikan dengan materi yang di ajarkan.

Untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian ini, perlu adanya perbandingan antara nilai hasil evaluasi antara prasiklus, siklus I dengan nilai hasil evaluasi siklus II. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14
Peningkatan keterampilan menulis puisi dari Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II Siwa Kelas V SDN 05 Riwang

No	Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
		Skor rata-rata	Skor rata-rata	Skor rata-rata
1	Tema	2,2	2,85	3,25
2	Pencitraan	2,15	2,95	3,35
3	Diksi	2,15	2,9	3,25
4	Pemajasan	2,1	2,8	3,1
5	Amanat	2,3	2,85	3,1
Jumlah		10,9	10,9	14,35

Tabel di atas dapat diketahui peningkatan skor tes keterampilan menulis puisi siswa dari sebelum tindakan hingga akhir siklus II.

Media pembelajaran sangat membantu dalam peningkatan hasil belajar siswa. Penggunaan alat peraga merupakan salah satu dari media pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar agar proses komunikasi dapat berhasil dengan baik dan efektif. Penggunaan media alam sekitar sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran apalagi diterapkan di SD siswa yang belum luar pikirannya dapat menemukan ide yang dapat dituangkan dalam puisinya sehingga tercipta tulisan yang indah dan mengandung makna yang baik. Dengan menggunakan media alam proses belajar mengajar dari siklus I ke siklus II meningkat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan selama dua siklus, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media alam sekitar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 05 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu yang dilakukan sebanyak dua siklus menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa materi puisi keindahan alam mengalami peningkatan. Penggunaan media yang sesuai dengan materi pelajaran akan membantu seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan siswa akan lebih mudah mengerti tentang apa yang disampaikan pada saat proses pembelajaran.

Peningkatan kualitas produk dalam penelitian ini merupakan peningkatan nilai rata-rata tes menulis puisi keindahan alam siswa kelas V di SDN 05 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu dari tahap prasiklus hingga siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan ini terjadi pada setiap aspek penilaian meliputi aspek kesesuaian tema dengan isi, aspek pencitraan, aspek diksi, aspek pemajasan, aspek amanat. Nilai rata-rata pada prasiklus adalah 54,5, dan nilai rata-rata tersebut meningkat pada siklus I menjadi 71 kemudian meningkat lagi pada siklus II sebesar 80,25.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media alam sekitar di kelas V SDN 05 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah SDN 05 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu
 - a. Hendaknya melakukan pembinaan dan bimbingan secara lebih optimal kepada guru untuk melaksanakan tugas dengan lebih baik.
 - b. Agar memfasilitasi segala keperluan yang dibutuhkan oleh guru untuk melancarkan proses pembelajaran.
 - c. Hendaknya selalu memberikan dukungan kepada guru untuk melaksanakan inovasi pembelajaran
2. Untuk guru SDN 05 Riwang
 - a. Hendaknya memfasilitasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran termasuk penggunaan Media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Hendaknya mampu memberikan motivasi belajar yang lebih tinggi terhadap siswa sehingga hasil belajarnya menjadi lebih optimal.
3. Untuk siswa kelas V SDN 05 Riwang agar lebih memperhatikan

- a. Agar selalu semangat untuk belajar
- b. Siswa harus aktif dalam mengikuti pembelajaran
- c. Tingkatkan yang namanya akhlak budi pekerti baik terhadap guru-guru juga kepada teman-teman sekolah.
- d. Hendaknya bertanya jika mengalami kesulitan dalam belajar atau ada yang belum dipahami.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad .Azhar, *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Arikunto, Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*. Cet. X; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Alam, andi samsu, “*Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Melalui Media Alam Sekitar Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 7 Takalar Kabupaten Takalar*”,(Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia).[pdf], (diakses dari <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/konfiks/article/.pada tanggal 28 agustus 2017>).
- Aqib, Zainal, *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual Inovatif*, Bandung : Yrama Widya, 2013
- Departemen Agama RI.,*Al-Qur'an dan Terjemahan* Surabaya Mahkota, 1989
- Fathurrohman pupuh dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penerapan Konsep Umum Dan Konsep Islami*, (Bandung : PT. Refika Aditama,2010
- Getting, H. ABD. Rahman, *menuju guru profesional dan ber-etika*. Cet 9, Yogyakarta : Grha Guru, 2014
- Hollingsworth, Pat dan Gina Lewis, *Pembelajaran Aktif Meningkatkan Keasyikan Kegiatan di Kelas*, Jakarta : PT Indeks, 2006
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Cet, VII; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2011
- Madya Suwarsih , *Metodologi Pengajaran Bahasa*,. Yogyakarta : Uny Press, 2013
- Mahsun, *metode penelitian bahasa*. Cet.1 Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006
- Muliawan, Jasa Ungguh, *Penelitian Tindakan Kelas*. Cet, 1: Yogyakarta : Gava Media, 2010
- Natia, *Apresiasi Sastra Indonesia*.Surabaya: Bintang, 2008
- Rusma,dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Cet,2013 Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2013

Rohman, Saifur , *Pengantar Metodologi Sastra*.

Sari, Rita Indah, Endang Susilowati, Syambasril, ” *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Lingkungan Alam Sekitar Pada Siswa Kelas VIIIID SMP Negeri 20 Pontianak Tahun Pelajaran 2013/2014*”,(Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran 2014).[pdf], (diakses dari <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/7>).

Suprijono Agus, *Cooperative Learning*. Cileban Timur: Pustaka Pelajar, 2009

Sukardi , *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet 1 Jakarta : bumi aksara, 2003

Susanto, Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:Prenada Media Group, 2013

Sugono Dendy, *Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid 1*. Jakarta : Sari Pedoman, 1990

Syamsu S, *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Potensi Guru*. Cet,1:Makassar: Askar Timur, 2015

Subana, *strategi belajar mengajar bahasa Indonesia*. pustaka setia

Syah Muhibin, *Psikologi Belajar*. Cet.IX; Jakarta: rajawali pers,2009

Sanjaya wina , *Penelitian Tindakan Kelas*. Cet, I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009

Taniredja Tukiran, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Alfabeta,Cet. Lima, 2013

Vera, Ade Lia , *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas*., Cet 1 Jogjakarta : Diva Press, 2012

Yaumi Muhammad , *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*.Cet 3 Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013

Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003

Zainuddin, *Materi Pokok Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta, 1992

Zainuddin, *Materi Pokok Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Media Cipta, 1992

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahidah, S.Pd

Nip : 1973106 199903 2 007

Pekerjaan : Guru kelas di SDN 05 Riwang

Memberikan keterangan bahwa telah mengadakan wawancara pada tanggal agustus 2017 :

Nama : Ratna

Nim : 13.16.14.0021

Jur/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pekerjaan : Mahasiswa

Sebagai bahan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi keindahan alam pada siswa kelas V SDN 5 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu melalui penggunaan media alam sekitar”

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Agustus 2017
Yang memberikan keterangan,

Wahidah, S.Pd
NIP. 1973106 199903 2 007

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

Memberikan keterangan bahwa telah mengadakan wawancara pada tanggal agustus
2017 :

Nama : Ratna

Nim : 13.16.14.0021

Jur/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pekerjaan : Mahasiswa

Sebagai bahan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi keindahan alam pada siswa kelas V SDN 5 Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu melalui penggunaan media alam sekitar”

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Agustus 2017
Yang memberikan keterangan,

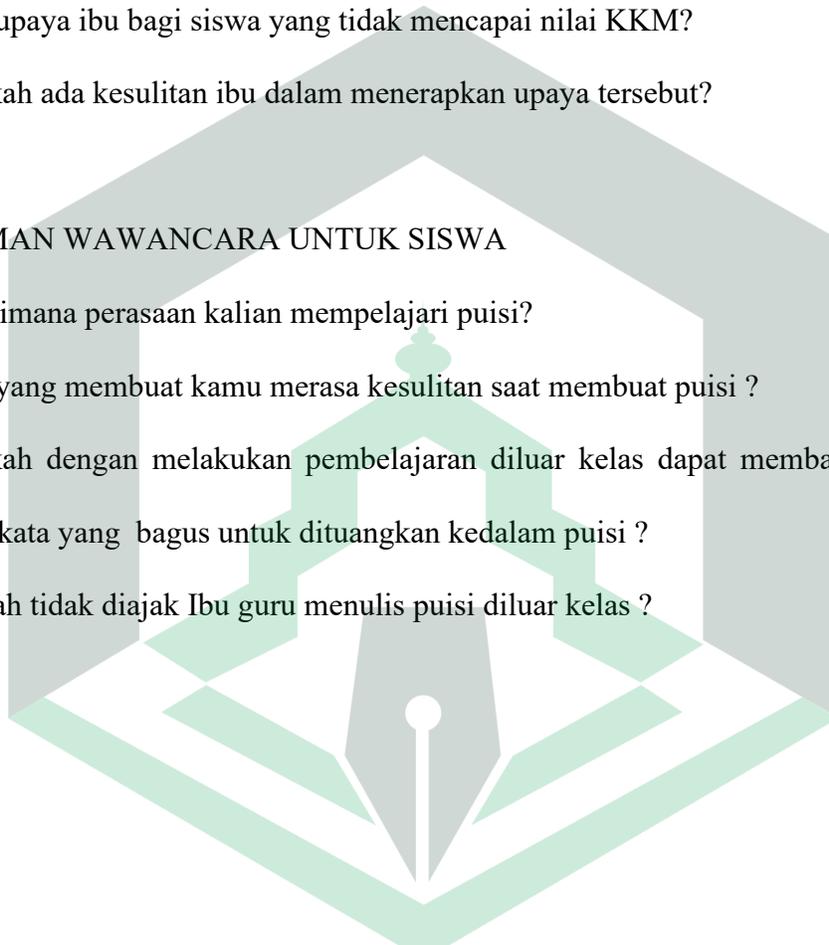
PEDOMAN WAWANCARA

A. PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

1. Berapa nilai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia semester lalu bu?
2. Berapa persen siswa yang dapat mencapai nilai KKM dan berapa persen siswa yang tidak mencapai nilai KKM?
3. Apa upaya ibu bagi siswa yang tidak mencapai nilai KKM?
4. Apakah ada kesulitan ibu dalam menerapkan upaya tersebut?

B. PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA

1. Bagaimana perasaan kalian mempelajari puisi?
2. Apa yang membuat kamu merasa kesulitan saat membuat puisi ?
3. Apakah dengan melakukan pembelajaran diluar kelas dapat membantu menemukan kata-kata yang bagus untuk dituangkan kedalam puisi ?
4. Pernah tidak diajak Ibu guru menulis puisi diluar kelas ?



Tabel 3.1
Pedoman Penilaian Menulis Puisi Yang Dugunakan Dalam Penelitian Dengan Modifikasi Seperlunya.

Aspek	Kriteria	Indikator	Skor
Tema	Kesesuaian antara tema judul dan isi	<p>Baik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ siswa mampu menulis puisi yang didalamnya terdapat kesesuaian antara isi dengan tema. ✓ Siswa mampu menulis puisi yang didalamnya terdapat kesesuaian antara judul puisi dengan tema dan isi masing-masing puisi. 	4
		<p>Cukup Baik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ siswa mampu menulis puisi yang didalamnya kurang terdapat kesesuaian antara isi dengan tema. ✓ Siswa mampu menulis puisi yang didalamnya kurang terdapat kesesuaian antara judul puisi dengan tema dan isi masing-masing puisi. 	3
		<p>Kurang Baik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ siswa mampu menulis puisi tetapi tidak terdapat kesesuaian antara isi dengan tema. ✓ Siswa mampu menulis puisi tetapi tidak terdapat kesesuaian antara judul dengan tema puisi. 	2
Pencitraan	Adanya kekuatan imaji dalam puisi.	<p>Baik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mampu menulis puisi didalamnya mengandung ≥ 4 	4

		kekuatan imaji.	
		<p>Cukup Baik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mampu menulis puisi yang di dalamnya mengandung 2-3 imaji (contoh: seolah-olah mengandung gema suara, seolah-olah tampak, atau sesuatu yang dapat diraba, dirasakan, atau disentuh. 	3
		<p>Kurang Baik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mampu menulis puisi yang didalamnya mengandung 1 kekuatan imaji (contoh: seolah-olah mengandung gema suara, seolah-olah tampak, atau sesuatu yang dapat diraba, dirasakan, atau disentuh. 	2
Ketepatan Diksi	Penggunaan atau pemilihan kata yang tepat	<p>Baik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mampu menulis puisi yang didalamnya terdapat diksi yang tepat yakni sesuai dengan konteks, mengandung bahasa konotasi yakni banyak makna, dan memiliki nilai estetik. 	4
		<p>Cukup Baik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mampu menulis puisi yang didalamnya terdapat diksi yang cukup tepat yakni cukup sesuai dengan konteks, mengandung bahasa konotasi yakni banyak makna, dan memiliki nilai estetik. 	3

		<p>Kurang Baik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mampu menulis puisi yang didalamnya terdapat diksi yang tidak tepat yakni tidak sesuai dengan konteks, mengandung bahasa konotasi yakni banyak makna, dan memiliki nilai estetis. 	2
Pendayaan pemajasan	Penggunaan majas yang tepat	<p>Baik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ siswa mampu menulis puisi yang didalamnya terdapat ≥ 4 variasi majas dengan memanfaatkan majas perbandingan ,pemanusiaan, berlebih-lebihan dan sindiran. 	4
		<p>Cukup baik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mampu menulis puisi yang didalamnya terdapat 2-3 variasi majas perbandingan, pengantian, kemanusiaan, berlebih-lebihan. 	3
		<p>Kurang baik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mampu menulis puisi yang didalamnya terdapat 1 variasi majas dengan memanfaatkan majas perbandingan, pengantian, kemanusiaan, berlebih-lebihan. 	2

Amanat	Kandungan amanat yang sesuai dengan tema	Sangat baik: ✓ Siswa mampu menulis puisi yang di dalamnya terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang sesuai dengan tema.	4
		Baik : ✓ Siswa mampu menulis puisi yang didalamnya terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang kurang sesuai dengan tema	3
		Kurang baik: ✓ Siswa mampu menulis puisi yang di dalamnya tidak terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat.	2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDN 05 RIWANG

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/ I

Alokasi Waktu : 4x35 Menit

A. Standar Kompetensi

- Memahami dan menulis puisi

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam

C. Indikator

- Menulis larik-larik puisi tentang keindahan alam
- Menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik
- Menyunting puisi keindahan alam.

D. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengamati lingkungan keindahan alam, siswa mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam
- Setelah mengamati sekitaran sekolah, siswa mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik
- Setelah menulis puisi tentang alam, siswa mampu menyuntingnya

D. Materi Pembelajaran

- . Contoh puisi yang akan diidentifikasi

Indahnya Persawahan

Membentang luas menghijau
Indah dipandang memukau
Hampan padi yang luas terhampar
Sungguh membuat hati tenang
Membuat diri betah memandang

Nampak burung-burung berterbangan
Hinggap di tangkai-tangkai padi
Terlihat petani kadang menghampiri
Tak ingin padinya diambil pergi
Burung pun terbang kesana-kemari

Aliran air gemericik terdengar
Mengalir di sela-sela batang padi
Begitu jernih menyejukkan
Tak jarang ikan-ikan pun terlihat berenang
Saling kejar dan berlalu-lalang

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi kelompok
- Penugasan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	waktu
Ke-1	<p>A. Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing untuk mengawali pelajaran.➤ Sebelum memulai pembelajaran siswa diberikan kesempatan untuk membaca diperpus mini yang ada di kelas➤ Siswa menyanyikan lagu wajib➤ motivasi <p>menanyakan kepada siswa tentang pelajaran yang lalu.</p> <p>B. Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru menjelaskan KD dan tujuan yang akan	

	<p>dicapaidalam pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggali pengetahuan siswa mengenai puisi dan keindahan alam ➤ Guru mengkondisikan siswa agar tenang sebelum mengidentifikasi lingkungan sekitar. ➤ Guru melakukan tanya jawab mengenai keindahan alam pada aspek yang ditujukan ➤ Siswa secara individu mendata kata-kata penting berkaitan dengan keindahan alam yang nantinya akan dijadikan puisi diluar kelas ➤ Siswa menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam ➤ Siswa membacakan puisi yang ditulisnya tadi ➤ Guru memberikan penguatan (authentic assement) <p>C. Kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melakukan refleksi tentang materi yang telah diajarkan yaitu menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan yang dihadapi ➤ Guru menginformasikan tugas pertemuan selanjutnya 	
<p>Pertemuan ke-2</p>	<p>A. Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing untuk mengawali pelajaran. ➤ Sebelum memulai pembelajaran siswa diberikan kesempatan untuk membaca diperpus mini yang ada di kelas ➤ Siswa menyanyikan lagu wajib ➤ motivasi ➤ menanyakan kepada siswa tentang pelajaran yang lalu. <p>B. Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggali pengetahuan siswa mengenai puisi keindahan alam ➤ Guru mengkondisikan siswa agar tenang sebelum mengidentifikasi model puisi tentang keindahan alam ➤ Siswa secara individu menentukan topik puisi yang akan ditulis berkenaan dengan keindahan alam ➤ Siswa secara individu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik ➤ Siswa secara individu mampu menyunting puisi yang ditulis sendiri ➤ Beberapa siswa membacakan puisi di depan kelas ➤ Siswa yang lain, menanggapi penampilan ➤ Guru memberikan penguatan.(authentic assement) 	

C. Kegiatan akhir

- Guru melakukan refleksi tentang materi yang telah diajarkan yaitu menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan yang dihadapi
- Guru menginformasikan tugas pertemuan selanjutnya

G. Sumber/Bahan/Alat

- Buku teks BSE karya Dwi Hariningsih, Bambang Wisnu, Septi Lestari.
- lingkungan sekitar
- Contoh puisi tentang alam

I. Penilaian

- Tes lisan
- Tes tulisan

J. Tindak Lanjut

Siswa yang belum mencapai ketuntasan, diberi tugas untuk menulis puisi tentang keindahan alam pada selembar kertas dan dikumpulkan.

Mengetahui
Guru kelas

Larompong ,25 juli dan 1
agustus 2017

Mahasiswa

WAHIDAH ,S.Pd
NIP.19731061999032007

RATNA
NIM. 1316140021



Siklus II

1. Tuliskan pengertian puisi
2. Jelaskan perbedaan puisi lama dan puisi baru
3. Tuliskan langkah-langkah menulis puisi
4. Tuliskan unsur-unsur puisi
5. Tulislah sebuah puisi yang anda karang sendiri tentang apa yang ada di sekitar kalian.

Jawaban

1. Ungkapan pikiran dan perasaan yang menggunakan bahasa yang indah, yang ditulis dalam bentuk larik dan bait.
2. Puisi baru adalah karya sastra yang berupa puisi yaitu deretan baris-baris yang singkat dominan dengan kata bermakna kias tidak lagi terikat oleh ketentuan.

Puisi Lama adalah karya sastra berupa puisi yang terikat oleh ketentuan-ketentuan yang kuat.

3.
 - a. Menentukan gagasan pokok
 - b. Mengidentivikasi kata-kata sesuai dengan tema
 - c. Memilih kata untuk dikembangkan menjadi kalimat.
4.
 - a. Diksi
 - b. Imaji
 - c. Perwajahan
 - d. kata konkret
 - e. Gaya bahasa
 - f. Rima atau Irama

5. **Indahnya Alam**

Ku Lihat Dari Atas Bukit

Memandang Alam Yang Luas

Sawah Hijau Terbentang Luas

Sungai Mengalir Jerni

Sangat Gembira Hati Ku

Menatap Pemberian Tuhan...

**LEMBAR OBSERVASI UNTUK GURU TERHADAP KEGIATAN
PEMBELAJARAN**

No.	Aktivitas guru	Ya	Tidak
1.	Guru menyiapkan ruang, alat, atau media pembelajaran		
2.	Guru memeriksa kesiapan siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung		
3.	Guru menyampaikan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai		
4.	Guru melakukan apersepsi pembelajaran		
5.	Guru menguasai materi pembelajaran		
6.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai		
7.	Guru memanfaatkan waktu secara efisien		
8.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien		
9.	Guru memotivasi siswa		
10.	Guru memberikan permainan tentang pembelajaran agar tidak jenuh		
11.	Guru menyajikan materi yang menarik kepada siswa.		



**LEMBAR OBSERVASI UNTUK SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
PERTEMUAN I DAN II SIKLUS I**

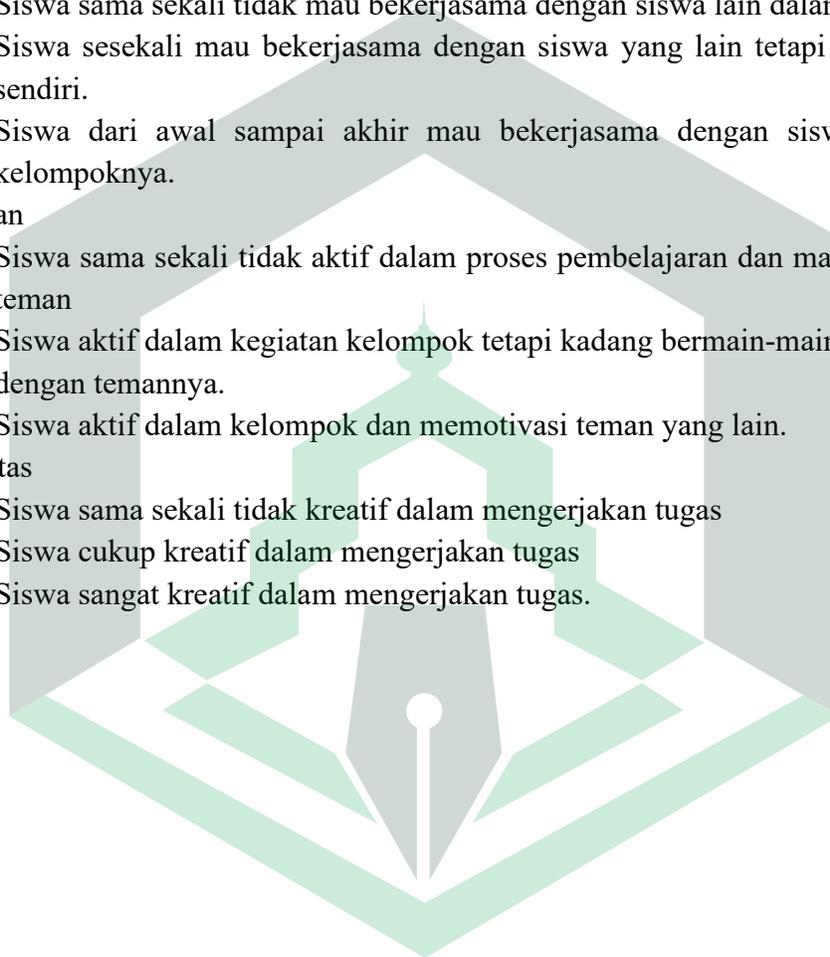
No	Nama Siswa	Aspek yang diamati											
		Kesiapan			Kerjasama			Keaktifan			Kreativitas		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	Nabil Syauki SyamSu		2			2				3			3
2.	Emil Andrian		2				3		2			2	
3.	Muh. Al Fajar	1				2		1				2	
4.	Muh. Al Fajri	1			1				2			2	
5.	Desta Irawan		2			2			2			2	
6.	Rangga			3	1				2		1		
7.	Ahmad Fausi Masdar		2			2				3		2	
8.	Syafaat Ramadhan			3		2			2			2	
9.	Muh . Fauzi			3		2		1			1		
10.	Muh. Adeyaksa	1					3	1				2	
11.	Imam Jihardi		2			2			2		1		
12.	Ali Amran		2		1				2			2	
13.	Fadlan	1				2			1				3
14.	Melsya Ananda Muhis			3		2							3
15.	Dwi Sahrah		2				3			3		2	
16.	Chelsi Suriadi		2				3		2			2	
17.	Musvirah Nurdin			3			3		2				3
18.	Sutiyah		2			2			2		1		
19.	Nirma			3	1				2		1		
20.	Bunga Keisya			3		2			2			2	

**LEMBAR OBSERVASI UNTUK SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
PERTEMUAN I DAN II SIKLUS II**

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati											
		Kesiapan			Kerjasama			Keaktifan			Kreativitas		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	Nabil Syauki SyamSu			3		3				3			3
2.	Emil Andrian		2				3		2			2	
3.	Muh. Al Fajar			3		2			2			2	
4.	Muh. Al Fajri		2			2			2			2	
5.	Desta Irawan		2			2			2				3
6.	Rangga			3		2			2			2	
7.	Ahmad Fausi Masdar		2				3				3	2	
8.	Syafaat Ramadhan			3		2			2			2	
9.	Muh . Fauzi			3		2		1				1	
10.	Muh. Adeyaksa		2				3	1				2	
11.	Imam Jihardi			3		2			2			1	
12.	Ali Amran		2			2			2			2	
13.	Fadlan		2			2			2				3
14.	Melsya Ananda Muhis			3		2					3		3
15.	Dwi Sahrah		2				3				3	2	
16.	Chelsi Suriadi		2			2			2			2	
17.	Musvirah Nurdin			3		2			2				3
18.	Sutiyah		2				3		2			2	
19.	Nirma			3		2			2			2	
20.	Bunga Keisya			3			3		2				3

Keterangan:

- a. Kesiapan mengikuti pelajaran
 1. Siswa sama sekali tidak siap dalam mengikuti pelajaran.
 2. Siswa cukup siap menerima pelajaran tetapi kadang masih mengobrol dengan teman sebangkunya.
 3. Siswa telah siap menerima pelajaran dengan mempersiapkan alat tulisnya dan duduk dengan tenang.
- b. Kerjasama
 1. Siswa sama sekali tidak mau bekerjasama dengan siswa lain dalam kelompoknya.
 2. Siswa sesekali mau bekerjasama dengan siswa yang lain tetapi sesekali bekerja sendiri.
 3. Siswa dari awal sampai akhir mau bekerjasama dengan siswa lain didalam kelompoknya.
- c. Keaktifan
 1. Siswa sama sekali tidak aktif dalam proses pembelajaran dan malah mengganggu teman
 2. Siswa aktif dalam kegiatan kelompok tetapi kadang bermain-main sendiri maupun dengan temannya.
 3. Siswa aktif dalam kelompok dan memotivasi teman yang lain.
- d. Kreatifitas
 1. Siswa sama sekali tidak kreatif dalam mengerjakan tugas
 2. Siswa cukup kreatif dalam mengerjakan tugas
 3. Siswa sangat kreatif dalam mengerjakan tugas.



Profil SDN 05 RIWANG



Suasana Proses Pembelajaran Di Luar Kelas



Proses Pembelajaran



